

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP
KEMISKINAN DI KABUPATEN
PANGKAJENE DAN
KEPULAUAN**

SKRIPSI



**MUH. KHAERUL IKHSAN. K
NIM : 105711102320**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUH. KHAERUL IKHSAN. K
105711102320

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan semangat kepada saya serta teman-teman yang terus kebersamai saya.

MOTTO HIDUP

“Dan Bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Rum 60)

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah.”

(Buya Hamka)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan mimpimu dijajah oleh pendapat orang lain.”



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Nama Mahasiswa : Muh. Khaerul Ikhsan. K
No. Stambuk/ NIM : 105711102320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Asdar, SE., M.Si
NIDN. 0903039102

Pembimbing II

Warda, SE., M. E
NIDN. 0927039003

Mengetahui,

Dekan MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muh. Khaerul Ikhsan. K, Nim : 105711102320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1444 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1444 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
2. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si
3. Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd
4. Asdar, SE., M. Si

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



***Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**
NBM.1651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muh. Khaerul Ikhsan. K
No. Stambuk/ NIM : 105711102320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan
Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene
dan Kepulauan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukun oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muh. Khaerul Ikhsan. K
105711102320

Diketahui Oleh:



Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM : 1286 845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Khaerul Ikhsan. K
NIM : 105711102320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muh. Khaerul Ikhsan. K
105711102320

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alami segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subahanahu wata'ala dan junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahualaihi Wassallam atas segala Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya serta nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asdar, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sehingga tersusunnya skripsi ini.
5. Ibu Warda, SE., M.E sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sampai tersusunnya skripsi ini.

6. Seluruh Dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Teristimewa kedua orang tua saya tercinta Bapak H. Kamaruddin, S. Sos yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya, dan Ibu Hj. Sitti Nurhayati, S.Pd saya ucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa, dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan skripsi saya sampai saat ini.
8. Untuk Nur Qamry, S.Kep, Ners dan Khairul Amry Kamaruddin, S. Pd., M. Pd Kakak kandung saya yang selalu kebersamai saya, memberikan saya arahan sampai saat ini.
9. Untuk teman-teman pengurus HIMAJEP 2023-2024 Kabinet Inklusif yang telah memberikan semangat dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Untuk teman-teman Balance 020, Stut Tetta, dan Balvis yang telah memberikan saya motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk Irham, Mardin, dan Wildan Tim kamar 11 PMM 2 Universitas Samudra yang masih kebersamai dan memberikan support serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk pemilik Nim 105711101222 yang terus kebersamai dan memberikan support serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta semua pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan yang setimpal

dari Allah SWT dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan semua. Akhir kata semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama adik-adik di prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirul kalam, didasari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat beberapa ketidaksempurnaan sebagaimana idealnya suatu karya ilmiah. Oleh karena sumbangsih kritik dan yang bersifat konstruktif dari semua pihak merupakan penghargaan dan kehormatan bagi penulis. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Makassar, 25 Mei 2024

Muh. Khaerul Ikhsan. K

ABSTRAK

MUH. KHAERUL IKHSAN. K, 2024 *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Asdar dan Pembimbing II Warda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Penduduk, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data time series tahun 2012-2022. Pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar -1.999 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) juga dibuktikan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-138.584 < 1.859$). (2) Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar -.714 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), juga dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-274.465 < 1.859$).

Kata Kunci : Jumlah Penduduk, IPM dan Kemiskinan

ABSTRACT

MUH. KHAERUL IKHSAN. K, 2024 The Effect of Population and Human Development Index on Poverty in Pangkajene District and Islands. Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Main Supervisor Asdar, and Co-Supervisor Warda

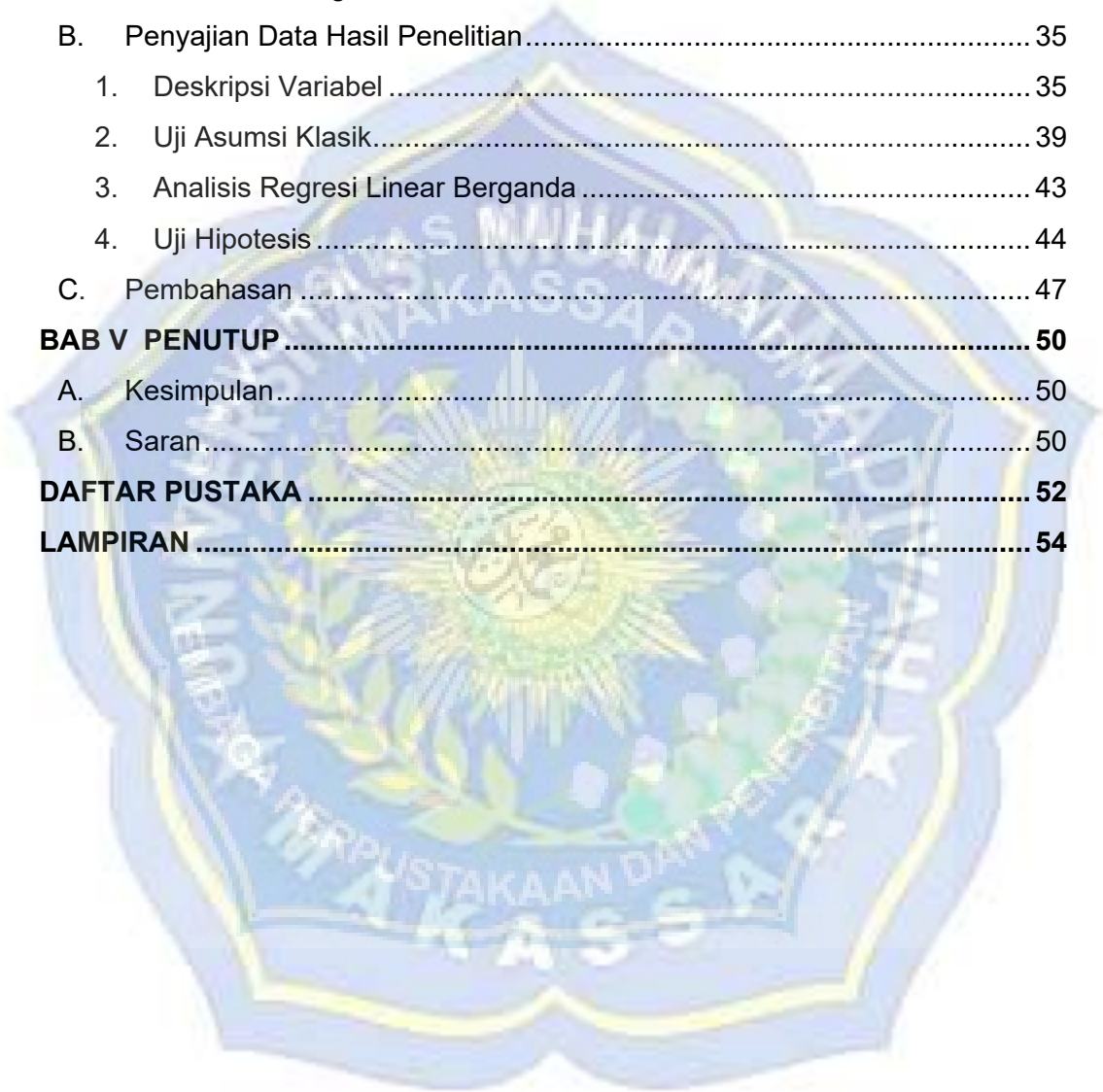
This study aims to determine the Effect of Population, and Human Development Index on Poverty in Pangkajene Regency and Islands. The type of data used in this study is quantitative data obtained from time series data for 2012-2022. Data collection by observation and documentation methods. The collected data was processed by multiple linear regression analysis method with the help of SPSS version 25. The results of this study show that: (1) The population has a negative and significant effect on poverty in Pangkajene Regency and Islands. This is evidenced by the value of the variable coefficient of -1.999 with a significant value smaller than 0.05 ($0.00 < 0.05$) also proved that the calculated t value is greater than the table t ($-138.584 < 1.859$). (2) The Human Development Index has a negative and significant effect on poverty in Pangkajene and Islands Districts. This is evidenced by the value of the variable coefficient of -.714 with a significant value smaller than 0.05 ($0.00 < 0.05$), also evidenced by the calculated t value greater than the table t ($-274.465 < 1.859$).

Keywords: Population, Human Development Index and Poverty

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN OBSINALITAS	Error! Bookmark not defined.i
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Kemiskinan	10
2. Jumlah Penduduk	14
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	18
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Definisi Operasional Variabel.....	28

G. Metode Analisis Data.....	29
H. Uji Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	33
1. Kondisi Geografis.....	33
2. Kondisi Demografis	34
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	35
1. Deskripsi Variabel	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3. Analisis Regresi Linear Berganda	43
4. Uji Hipotesis	44
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Kondisi Geografis	33
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	39
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan	3
Tabel 1. 2 Tingkat Kemiskinan Kecamatan di Kabupaten Pangkep	4
Tabel 1. 3 Jumlah Penduduk di Sulawesi Selatan	4
Tabel 1. 4 Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Selatan	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	36
Tabel 4. 2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	37
Tabel 4. 3 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji R-Square	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji T	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi fenomena yang terjadi hampir di seluruh negara yang sedang berkembang. Kemiskinan merupakan masalah ekonomi paling mendesak untuk segera diatasi. Pemerintah menjadikan masalah kemiskinan sebagai masalah prioritas karena memiliki dampak negatif dengan dimensi yang luas (Septiadi & Nursan, 2020). Kemiskinan muncul karena ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk menyelenggarakan hidupnya sampai suatu taraf yang dianggap manusiawi. Kondisi ini menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia sehingga produktivitas dan pendapatan yang diperolehnya rendah. Lingkaran kemiskinan ini terus terjadi, karena dengan penghasilan yang rendah tidak mampu mengakses sarana pendidikan, kesehatan, dan nutrisi secara baik sehingga menyebabkan kualitas sumber daya manusia dari aspek intelektual dan fisik rendah, berakibat produktivitas juga rendah.

Kemiskinan adalah keadaan dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari secara layak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Kemiskinan didefinisikan sebagai keadaan atau kondisi kurang sejahtera yang dihitung dalam Rp (Rupiah) per kapita perbulan. Disisi yang lain, Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) sebagai tolak ukur. Definisi kemiskinan diartikan sebagai kondisi yang kurang, diakibatkan kebutuhan hidup seperti makanan, minuman

pakaian, rumah serta kebutuhan pokok lainnya selama satu bulan berdasarkan jumlah kalori, protein, vitamin dan bahan mineral lainnya yang diperlukan untuk hidup layak bagi seorang pekerja.

Menurut (Maipita, 2014) Definisi kemiskinan dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu:

1. Kemiskinan menurut standar kebutuhan hidup layak. Kelompok ini berpendapat bahwa kemiskinan terjadi ketika tidak terpenuhinya kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar. Kemiskinan ini disebut dengan kemiskinan absolut.
2. Kemiskinan menurut tingkat pendapatan. Pandangan ini berpendapat bahwa kemiskinan terjadi disebabkan oleh kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak.

Selain itu permasalahan kemiskinan bukan hanya masalah nasional saja, tetapi juga merambah ke setiap daerah di seluruh Indonesia. Berbagai macam sumber daya yang dimiliki suatu daerah belum tentu memiliki pengaruh yang positif dengan tingkat perekonomian penduduknya. Tidak sedikit daerah yang memiliki keadaan demikian, dimana sumber daya melimpah yang seharusnya menjadi pendorong perekonomian di daerah tersebut tetapi malah tidak memberikan peningkatan perekonomian di daerah tersebut. Salah satunya di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kabupaten Pangkajene 3 dan Kepulauan merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam. Secara administratif, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki luas wilayah 1 112,29 Km² dengan jumlah penduduk 345.775 jiwa.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan salah satu daerah di provinsi Sulawesi Selatan yang sering disebut dengan Kabupaten Tiga Dimensi, karena struktur wilayah yang meliputi daratan, pegunungan dan kepulauan. Tentunya dengan struktur wilayah yang demikian, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dari potensi sumber daya alam yang dimilikinya. Namun Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan termasuk kedalam daftar daerah kabupaten dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi.

Tabel 1. 1
Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2022

Wilayah	Tingkat Kemiskinan (%)			
	2019	2020	2021	2022
Kepulauan Selayar	12,83	12,48	12,45	12,24
Bulukumba	7,26	7,1	7,43	7,39
Bantaeng	9,03	8,95	9,41	9,07
Jeneponto	14,88	14,58	14,28	13,73
Takalar	8,7	8,44	8,25	8,25
Gowa	7,53	7,38	7,54	7,36
Sinjai	9,14	9	8,84	8,8
Maros	9,89	9,74	9,57	9,43
Pangkajene dan Kepulauan	14,06	13,96	14,28	13,92
Barru	8,57	8,26	8,68	8,4
Bone	10,06	10,68	10,52	10,58
Soppeng	7,25	7,59	7,53	7,49
Wajo	6,91	6,95	6,46	6,57
Sidenreng Rappang	4,79	5,05	5,04	5,11
Pinrang	8,46	8,86	8,81	8,79
Enrekang	12,33	12,17	12,47	12,39
Luwu	12,78	12,65	12,53	12,49
Tana Toraja	12,35	12,1	12,27	12,18
Luwu Utara	13,6	13,41	13,59	13,22
Luwu Timur	6,98	6,85	6,94	6,81

Toraja Utara	12,41	12,01	11,99	11,65
Makassar	4,28	4,54	4,82	4,58
Pare-Pare	5,26	5,44	5,4	5,41
Palopo	7,82	7,85	8,14	7,78
Sulawesi Selatan	8,69	8,72	8,78	8,63

Sumber: (Statistik, 2023)

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan merilis persentase data penduduk miskin 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Berdasarkan tabel diatas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tercatat sebagai daerah kategori termiskin, dengan angka 13,92% pada tahun 2022.

Tabel 1. 2
Tingkat Kemiskinan Kecamatan
di Kabupaten Pangkep Tahun 2018-2021

Kecamatan	Kemiskinan (%)
Minasate'ne	13,99
Pangkajene	12,42
Balocci	14,09
Bungoro	13,8
Labakkang	12,51
Ma'rang	11,24
Segeri	12,44
Mandalle	10,04
Tondong Tallasa	14,17
Liukang Tangaya	13,23
Liukang Kalmas	12,72
Liukang Tupabbiring	13,5
Liukang Tupabbiring Utara	10,24

Sumber: (BPS, 2023)

Kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentu dipengaruhi dengan adanya faktor-faktor. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan yaitu, jumlah penduduk, dan Indeks Pembangunan

Manusia. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan salah satu daerah di provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki jumlah penduduk 354.614 Jiwa merupakan urutan ke-10 jumlah penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan.

Tabel 1. 3
Jumlah Penduduk
di Sulawesi Selatan Tahun 2019 - 2023

Wilayah	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kepulauan Selayar	134.286	137.071	137.974	139.145	140.312
Bulukumba	418.627	437.607	440.090	443.292	446.468
Bantaeng	187.472	196.716	197.886	199.399	200.900
Jeneponto	363.755	401.610	405.508	410.639	415.792
Takalar	295.078	300.853	302.695	305.077	307.445
Gowa	761.491	765.836	773.315	783.167	793.061
Sinjai	243.323	259.478	261.366	263.827	266.282
Maros	351.649	391.774	396.924	403.774	410.699
Pangkajene dan Kepulauan	334.597	345.775	348.230	351.426	354.614
Barru	173.965	184.452	185.525	186.910	188.285
Bone	753.694	801.775	806.750	813.188	819.590
Soppeng	228.686	235.167	235.574	236.049	236.498
Wajo	402.323	379.079	379.396	379.706	379.975
Sindereng Rappang	298.842	319.990	323.194	327.416	331.660
Pinrang	376.784	403.994	407.371	411.795	416.223
Enrekang	206.881	225.172	227.520	230.622	233.739
Luwu	363.754	365.608	367.454	369.820	372.161
Tana Toraja	236.255	280.794	285.179	291.046	297.002
Luwu Utara	313.264	322.919	325.052	327.820	330.576
Luwu Timur	294.288	296.741	300.511	305.521	310.582
Toraja Utara	233.603	261.086	264.145	268.198	272.286
Makassar	1.521.091	1.423.877	1.427.619	1.432.189	1.436.626
Parepare	144.446	151.454	152.922	154.854	156.795
Palopo	181.395	184.681	187.331	190.867	194.448
Sulawesi Selatan	8819549	9073509	9.139.531	9.225.747	9.312.019

Sumber : (SULSEL, 2023b)

Jumlah penduduk yang besar tentunya menggerakkan pasar dari permintaan melalui *multiplier effect* karena adanya *aggregat demand*. Penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah adalah masalah mendasar. Karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali tersebut dapat mengakibatkan kegagalan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi, yaitu kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Aspek lain yang juga mempengaruhi terhadap tingkat kemiskinan adalah Indeks Pembangunan Manusia (Hilmi et al., 2022).

Tabel 1. 4
Indeks Pembangunan Manusia
di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2022

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia			
	2019	2020	2021	2022
Kepulauan Selayar	66,91	67,38	67,76	68,35
Bulukumba	68,28	68,99	69,62	70,34
Bantaeng	68,3	68,73	68,99	69,69
Jeneponto	64	64,26	64,56	65,13
Takalar	66,94	67,31	67,72	68,31
Gowa	69,66	70,14	70,29	70,99
Sinjai	67,05	67,6	67,75	68,33
Maros	69,5	69,86	70,41	71
Pangkajene dan Kepulauan	68,29	68,72	69,21	69,79
Barru	70,6	71	71,13	71,53
Bone	65,67	66,06	66,4	67,01
Soppeng	68,26	68,67	68,99	69,7
Wajo	69,05	69,15	69,62	70,26
Sindereng Rappang	71,05	71,21	71,54	72,06
Pinrang	71,12	71,26	71,45	71,97
Enrekang	72,66	72,76	72,91	73,39
Luwu	70,39	70,51	70,85	71,36
Tana Toraja	68,25	68,75	69,49	69,88
Luwu Utara	69,46	69,57	70,02	70,51
Luwu Timur	72,8	73,22	73,34	73,92

Toraja Utara	69,23	69,33	69,75	70,36
Makassar	82,25	82,25	82,66	83,12
Parepare	77,62	77,86	78,21	78,54
Palopo	77,98	78,06	78,38	78,91
Sulawesi Selatan	71,66	71,93	72,24	72,82

Sumber : (SULSEL, 2023a)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator yang dipakai untuk mengukur kemajuan pembangunan kualitas hidup manusia sebagaimana yang diungkapkan dalam teori human capital oleh Gary S Becker jika manusia bukan hanya sumber daya tetapi dapat berbentuk modal. Modal manusia sangat penting, yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandangan seperti pendidikan, kesehatan, pendapatan, atau dengan adanya kebiasaan baik yang terus bertambah di kehidupan untuk menunjang produktivitasnya. Teori human capital ini didukung pula oleh teori lingkaran setan kemiskinan menurut Nurkse pada tahun 1953 yaitu tingginya angka kemiskinan disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk, yang menyebabkan penurunan investasi publik di sektor pendidikan dan kesehatan, yang dapat menghambat proses peningkatan IPM hingga dapat menyebabkan produktivitas yang rendah dan meningkatnya angka kemiskinan.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan yaitu, jumlah penduduk, dan Indeks Pembangunan Manusia. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?
2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan diatas dan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya pengaruh jumlah penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Manfaat Praktis

Bagi para akademis penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan informasi guna memberikan kemampuan pemahaman mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Manfaat Metodologi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memahami pengaruh jumlah penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan (Maipita, 2014)

Kemiskinan adalah suatu fenomena sosial dan bahkan juga dianggap sebagai suatu problem yang dihadapi oleh setiap masyarakat di seluruh dunia sepanjang masa dimana, kemiskinan merupakan suatu keadaan seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sesuai dengan taraf hidup kelompoknya, juga tidak mampu untuk memanfaatkan tenaga, mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut (Todaro & Smith, 2006). Kemiskinan dapat diartikan sebagai akibat dari ketiadaan demokrasi, yang mencerminkan hubungan kekuasaan yang menghilangkan kemampuan warga disuatu negara untuk memutuskan masalah yang menjadi perhatian. Mayoritas penduduk kurang memperoleh alat produksi seperti lahan, teknologi dan sumber daya pendidikan. Kemiskinan juga dapat disebabkan karena terbatasnya peluang atau kesempatan yang dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok dalam mengakses sumber daya (Annur, 2013).

Kemiskinan dapat disebabkan oleh para pembuat kebijakan pembangunan yang berupaya agar alokasi sumber daya dapat dinikmati oleh sebagian besar anggota masyarakat namun karena keadaan

masyarakat yang beragam dan ditambah pula dengan tingkat kemajuan ekonomi negara yang bersangkutan masih lemah maka kebijakan nasional umumnya diarahkan untuk memecahkan permasalahan jangka pendek. Sehingga kebijakan pemerintah belum berhasil memecahkan persoalan kelompok ekonomi ditingkat bawah. Selain itu, kebijakan dalam negeri sering kali tidak terlepas dengan keadaan yang ada diluar negeri secara tidak langsung mempengaruhi kebijakan antara lain dari segi pendapatan pembangunan (Arsyad, 2001).

Menurut (Arsyad, 2004), Mengukur kemiskinan ada dua macam yaitu kemiskinan absolute dan kemiskinan relatif:

1. Kemiskinan Absolut ukuran yang mengaitkan kemiskinan dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan. Apabila pendapatan tidak mencapai kebutuhan minimum, maka seseorang tersebut dapat dikatakan miskin. Kesulitan utama dalam konsep pengukuran kemiskinan secara absolut adalah dengan menentukan menentukan komposisi dana tingkat kebutuhan minimum karena keduanya tidak hanya di pengaruhi oleh faktor adat istiadat saja melainkan juga akibat oleh faktor ekonomi lainnya.
2. Kemiskinan Relatif ini disebabkan oleh ketimpangan distribusi pendapatan. Menurut beberapa pakar berpendapat bahwa jika pendapatan seseorang sudah mencapai tingkat kebutuhan dasar minimum, namun ternyata pendapatan orang tersebut masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan pendapatan lingkungan sekitarnya, maka orang tersebut masuk dalam kategori orang miskin.

Inti dari sudut pandang tersebut adalah ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok atau hidup layak, yakni yang disebut dengan kemiskinan menurut *basic needs approach*.

a) Jenis-Jenis Kemiskinan

Menurut (Maipita, 2014), Kemiskinan dapat digolongkan kedalam beberapa teori yaitu:

1. Kemiskinan Struktural disebut juga kemiskinan buatan (*man made poverty*) disebabkan oleh tatanan kelembagaan dan sistem yang diterapkan, seperti sistem politik, ekonomi, keamanan, dan lainnya oleh karenanya kondisi sosial ekonomi masyarakat menjadi rendah (*underdevelopment trap*) atau tidak mungkin sejahtera.
2. Kemiskinan Alamiah disebabkan oleh rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA).
3. Kemiskinan kultural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh budaya penduduk yang malas, tidak mau bekerja, dan tidak disiplin
4. Kemiskinan relatif adalah kemiskinan yang biasanya diperoleh dengan membandingkan kelompok masyarakat berpendapatan rendah dengan masyarakat berpendapatan tertinggi (kelompok bawah dan kelompok atas).

b) Ukuran Kemiskinan

Garis kemiskinan adalah tingkat pendapatan atau pengeluaran yang ditetapkan dimana pendapatan seseorang berada di bawah tingkat tersebut, maka ia dikatakan miskin. Oleh karena itu garis kemiskinan sangat berpengaruh terhadap besar atau kecilnya angka kemiskinan (Maipita, 2014).

$$GK=U_i(x_i, p_i)$$

Keterangan:

GK = Garis Kemiskinan

U_i = Utilitas Minimum

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan

Menurut (Maipita, 2014), Menyatakan bahwa kemiskinan secara umum disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor Internal, adalah faktor yang datang dari dalam diri orang miskin, faktor penyebabnya adalah sikap yang menerima apa adanya, tidak bersungguh-sungguh dalam usaha, dan kondisi fisik yang kurang sempurna.
- 2) Faktor Eksternal, adalah faktor yang datang dari luar diri orang miskin, faktor penyebabnya adalah terkucilkan, akses yang terbatas, kurangnya lapangan pekerjaan, ketiadaan kesempatan, dan sumber daya alam yang terbatas.

Berdasarkan Spicker dalam (Maipita, 2014) berpendapat bahwa penyebab kemiskinan dapat dibagi dalam empat mazhab, yaitu:

- a) *Individual explanation*, mazhab ini berpendapat bahwa kemiskinan cenderung diakibatkan oleh karakteristik orang miskin tersebut.
- b) *Familial explanation*, mazhab ini berpendapat bahwa kemiskinan lebih disebabkan oleh faktor keturunan.
- c) *Subcultral explanation*, mazhab ini berpendapat bahwa kemiskinan terjadi karena kultur, kebiasaan, adat istiadat atau karakteristik perilaku lingkungan.

- d) *Struktural explanation*, mazhab ini menganggap bahwa kemiskinan disebabkan oleh ketidakseimbangan perbedaan status yang dibuat oleh adat istiadat, kebijakan, dan antara lain menimbulkan perbedaan hak untuk bekerja.

Menurut Isdjoyo dalam (Maipita, 2014) penyebab kemiskinan dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Di desa, kemiskinan di desa disebabkan oleh ketidakberdayaan, keterkucilkan, kemiskinan material, kerentanan, dan sikap.
- b) Di kota, penyebab kemiskinan di kota adalah, rendahnya kualitas angkatan kerja, akses yang sulit dan terbatas dalam memperoleh modal, rendahnya tingkat penguasaan teknologi, penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dan pertumbuhan penduduk yang tinggi.

2. Jumlah Penduduk

a. Pengertian Penduduk

Menurut para ahli P. N. H. Simanjuntak; 2021 Penduduk merupakan sekumpulan orang yang menempati sebuah wilayah sebagai tempat tinggal yang berdomisili di suatu negara.

Menurut Srijanti dan A. Rahman; 2021 Menurut mereka penduduk adalah sekumpulan orang yang menempati sebuah wilayah yang tidak mempermasalahkan status kewarganegaraan.

Menurut Jonny Purba; 2021: Penduduk adalah orang yang menjadi dirinya sendiri, anggota masyarakat dan warga negara, anggota keluarga yang menempati suatu wilayah dalam waktu tertentu.

Menurut Ravallion dalam (Santoso, 2018) telah meletakkan dasar penting pada pemahaman masalah kemiskinan yang lebih mendalam tentang penduduk miskin transient masalah kemiskinan yang terabaikan adanya fenomena kemiskinan transient (*transient poverty*) yang membedakannya dengan kemiskinan kronis (*chronic poverty*) Ravallion membagi penduduk miskin menjadi tiga kelompok.

1. Kelompok pertama, adalah kelompok penduduk yang sama dibawah garis kemiskinan pada setiap periode survei. Kelompok inilah yang selama ini biasa disebut sebagai kelompok penduduk miskin kronis atau sangat miskin.
2. Kedua, kelompok penduduk miskin yang pada survei sebelumnya diidentifikasi sebagai penduduk yang berada sedikit di bawah garis kemiskinan, tetapi pada survei berikutnya penduduk tersebut teridentifikasi berada sedikit di atas garis kemiskinan. Kelompok penduduk tersebut tidak selalu berada di bawah garis kemiskinan. Kelompok ini pernah mengalami pergerakan ke atas walaupun pada periode survei yang lain mungkin saja teridentifikasi turun lagi.
3. Ketiga, kelompok penduduk tidak miskin berdasar garis kemiskinan, sedikit di atas, tetapi pernah mengalami pergerakan ke bawah garis kemiskinan walapun pada periode survei yang lain bisa saja teridentifikasi naik kelompok kedua dan ketiga.

b. Antroposfer

Antroposfer berasal dari kata latin anthropos berarti manusia dan sphere berarti lapisan. Jadi antroposfer berarti lapisan kehidupan manusia. Materi yang dibahas dalam antroposfer adalah dinamika perubahan

penduduk yang meliputi kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi) (Untoro & Indonesia, 2010).

Jumlah penduduk dihitung dengan menggunakan metode sensus atau cacah jiwa, registrasi penduduk dan survei penduduk, (Untoro & Indonesia, 2010).

- 1) Sensus (cacah jiwa) adalah penghitungan jumlah penduduk yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, misal waktu sepuluh tahun dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam batas wilayah suatu negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan.
 - a) De facto: menghitung berdasarkan tempat tinggal ketika sensus dilaksanakan.
 - b) De jure: menghitung berdasarkan tempat.
- 2) Registrasi adalah kumpulan keterangan data kelahiran, kematian, migrasi. Dan lain-lain.
- 3) Survei adalah penghitungan penduduk dengan cara mengambil contoh sampel yang dianggap sudah mewakili keseluruhan.

c. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini akan dijelaskan mengenai komposisi penduduk menurut usia dan jenis kelamin, (Untoro & Indonesia, 2010).

- 1) Komposisi penduduk menurut usia, Komposisi penduduk menurut usia produktif dan nonproduktif dapat digunakan untuk menghitung angka beban tanggungan (*dependency ratio*). Angka beban tanggungan

(*dependency ratio*) adalah jumlah penduduk tidak produktif yang menjadi tanggungan penduduk produktif dalam 100 jiwa.

- 2) Komposisi penduduk menurut jenis kelamin Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*).
- 3) Rasio Jenis kelamin (*sex ratio*) adalah angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan.

d. Pertumbuhan Penduduk

Menurut (Untoro & Indonesia, 2010) Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah atau negara oleh faktor demografi, antara lain pertumbuhan penduduk alami (P_a) adalah selisih antara kelahiran (L) kematian (M)

- 1) Pertumbuhan penduduk total (P_t) adalah selisih antara jumlah kelahiran (L) dengan kematian (M) ditambah dengan selisih penduduk migrasi masuk (M_i) dan migrasi keluar (M_o)
- 2) Angka kelahiran (fertilitas) Angka kelahiran adalah angka bayi lahir hidup setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun.
- 3) Angka kematian (mortalitas) Angka kematian adalah angka yang menunjukkan jumlah orang yang meninggal dalam satu tahun dari setiap 1.000 penduduk.
- 4) Migrasi, migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap. Contoh: transmigrasi, urbanisasi, emigrasi, imigrasi.

e. Kepadatan Penduduk

Menurut (Untoro & Indonesia, 2010), kepadatan penduduk adalah total jumlah penduduk suatu wilayah per total lahan (KM^2). Kepadatan penduduk ini menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap KM^2 . Kepadatan penduduk ini menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap KM^2 dalam suatu wilayah. Kepadatan penduduk suatu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Penduduk kasar, kepadatan penduduk kasar adalah kepadatan penduduk persatuan luas.
- 2) Kepadatan penduduk fisiologis, kepadatan fisiologis adalah jumlah penduduk per luas lahan pertanian (KM^2).

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah suatu konsep yang mendasari pembangunan yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan manusia sebagai tujuan akhir pembangunan. Pembangunan sumber daya manusia suatu negara menentukan sifat pembangunan ekonomi dan sosial, karena manusia merupakan pelaku aktif dalam semua kegiatan tersebut. Indeks pembangunan manusia merupakan ukuran capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Menurut Badan Pusat Statistik, indeks pembangunan manusia atau Human Development Index (HDI) merupakan pengukuran perbandingan dari angka harapan hidup, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara. IPM menjadi suatu cara yang digunakan untuk mengukur apakah sebuah negara atau wilayah berhasil atau tidak dalam upaya pembangunan kualitas hidup manusia.

- 1) Indeks pembangunan manusia merupakan suatu alat ukur dalam ekonomi yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan sosial ekonomi suatu daerah atau negara, yang dikombinasikan pada pencapaian di bidang pendidikan, kesehatan, dan pendapatan riil perkapita yang disesuaikan (Michael Ph, 2013). Menurut United Nations Development Programmer (UNDP), IPM memiliki tiga indikator komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian rata-rata suatu negara dalam pembangunan manusia, yaitu: tingkat kesehatan, yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir (tingkat kematian bayi),
 - 2) Tingkat pendidikan, yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah, dan
 - 3) Standar hidup, yang diukur dengan tingkat pengeluaran perkapita per tahun yang telah disesuaikan menjadi prioritas daya beli.

Nilai indeks pembangunan manusia berkisar antara 0-100 dimana suatu wilayah dikatakan memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik jika nilai dari indikator tersebut mendekati 100.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti ini dilakukan terdapat peneliti-peneliti terdahulu telah meneliti Jumlah penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan yang selaras dengan penelitian ini antara lain :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti/ Tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
1.	Darwin Damanik dan Elidawaty Purba (2022)	Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Pematang Siantar	Y = pertumbuhan ekonomi X1 = jumlah penduduk X2 = IPM	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan ordinary least square (OLS)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Pematangsiantar. Sedangkan secara simultan, jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota pematang siantar
2.	Heri Setiyawan 2021	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2020	Yit: Kemiskinan IPMit: Indeks Pembangunan Manusia $\beta_1 \beta_4$: Parameter Variabel Independent t : Data time series 2017 – 2020 i: Data cross section Kabupaten/Kota	Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur. Dan variabel indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di

					Kab/Kota Provinsi Jawa Timur. Secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen yaitu Kemiskinan
3.	Jannatun Nufus, Ratna Husein	Pengaruh PDB, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Pada Kab/Kota di Provinsi Aceh	Y : Kemiskinan (Y) X1 : PDRB X2 : Jumlah penduduk X3 : IPM	Teknik analisis data menggunakan model regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. PDRB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan pada Kab/Kota di Provinsi Aceh. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya PDRB tidak mampu menurunkan kemiskinan. 2. Jumlah penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan pada Kab/Kota di Provinsi Aceh. 3. Indeks pembangunan manusia berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kemiskinan pada Kab/Kota di Provinsi Aceh. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya

					IPM dapat menurunkan kemiskinan.
4.	M Ardiansyah D P 2019	Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2017	Y = Tingkat Kemiskinan X1 = Indeks Pembangunan Manusia X2 = Pengangguran X3 = Pertumbuhan Ekonomi	Teknik analisis data menggunakan teknik penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan dan memiliki pola hubungan yang negative. Pengangguran memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur dan memiliki pola hubungan yang negatif. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur dan memiliki pola hubungan yang positif.
5.	Harman Harman, Abdul Rahman, Sudirman	Efek indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan dan	Y = Kemiskinan X1 = Rata-rata lama sekolah X2 = Angka harapan hidup	Teknik analisis data menggunakan teknik penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita tidak

	Sudirman 2022	pertumbuha n ekonomi			memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone, sedangkan variabel angka harapan hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone. Selain itu kemiskinan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bone, sedangkan variabel rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bone dan variabel pengeluaran perkapita berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bone
--	------------------	-------------------------	--	--	--

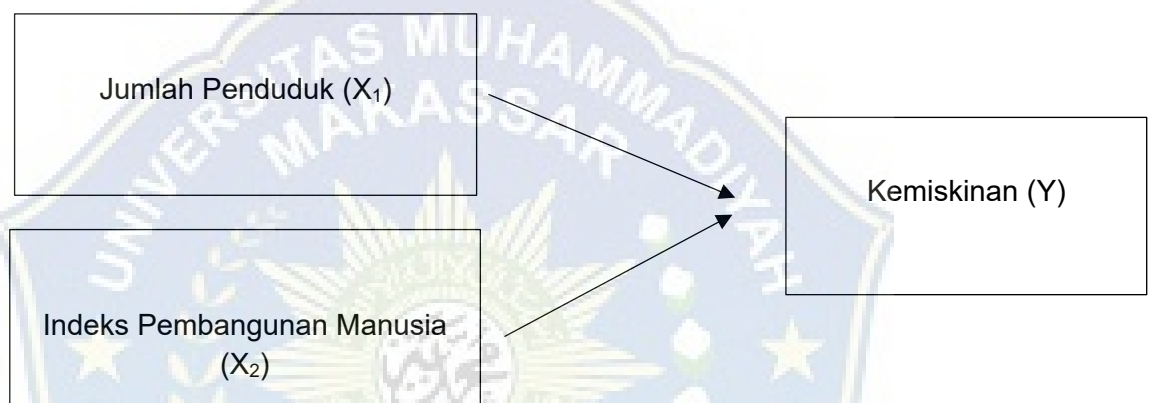
C. Kerangka Pikir

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembangunan daerah sangatlah penting karena merupakan proses menjadi lebih baik dan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan berdaya saing (Azizah et al., 2018). Sasaran yang menjadi salah satunya dalam proses pembangunan yaitu upaya menurunkan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah yang begitu kompleks dan multidimensional. Maka dari itu upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, meliputi segala aspek kehidupan masyarakat secara terpadu (Ayu, 2018).

Dalam kaitannya dengan kemiskinan, jumlah penduduk yang besar justru akan memperparah tingkat kemiskinan. Fakta menunjukkan, kebanyakan negara dengan jumlah penduduk yang besar tingkat kemiskinannya juga lebih besar jika dibandingkan dengan negara dengan jumlah penduduk sedikit. Pertumbuhan ekonomi yang merupakan indikator tujuannya melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat keharusan bagi pengurangan tingkat kemiskinan (Edna Safitri et al., 2022).

Indeks Pembangunan Manusia digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kualitas hidup manusia dan berfungsi untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu diatas maka ada beberapa kerangka konsep dalam penelitian ini merupakan Jumlah Penduduk (X_1) berpengaruh terhadap kemiskinan (Y), dan Indeks Pembangunan Manusia (X_2) berpengaruh terhadap Kemiskinan (Y). Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia sama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dapat dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Diduga bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif . Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Menurut (Sugiyono, 2013). Metode ini juga harus menggunakan alat kuantitatif perangkat lunak komputer. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka-angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasilnya. Demikian juga pada kesimpulan penelitian, sebaiknya disertai tabel, grafik atau tampilan lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tepatnya di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media

perantara (dihasilkan oleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu.

2. Sumber Data

Peneliti akan mengambil data sekunder yang berasal dari Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Data yang digunakan adalah data Publikasi selama periode 11 tahun dari tahun 2012-2022. Data yang diperlukan yaitu Jumlah penduduk miskin, jumlah penduduk, dan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data Badan Pusat Statistik Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Angka Kemiskinan yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya (Rachmatiko, Suliyanto, 2018). Sampel yang digunakan dari data Badan Pusat Statistik yaitu Jumlah penduduk, dan Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sampel yang digunakan data time series dari tahun 2012-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian itu sendiri. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan cara memanfaatkan buku, jurnal, atau catatan (dokumen). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari berbagai sumber baik dari media cetak maupun media elektronik.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan (Y)

Miskin adalah keadaan dimana penduduk yang pendapatan kurang dari sepertiga pendapatan per kapita nasional, maka termasuk dalam kategori miskin. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data jumlah penduduk miskin tahun di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Sukmaraga & Hayati, 2011).

2. Jumlah Penduduk (X1)

Jumlah penduduk adalah jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

3. Indeks Pembangunan Manusia (X2)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan layak. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka

melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi antar variabel mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan menggunakan uji statistic non parametrik Kolmogorov Smirnov yang mana merupakan uji normalitas data dengan menggunakan fungsi Distribusi kumulatif, yaitu apabila pada output SPSS menunjukkan nilai Sig(2-Tailed) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi dengan normal (Suliyanto, 2011).

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan cara untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi diantara variabelbebas. Jika hasil uji model menunjukkan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki korelasi antara yang tinggi antar variabel.

Pada penelitian ini uji multikolinier dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai VIF < 10 maka VIF > 10 maka dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas (Rahmawati, 2015).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka terjadi homoskedastisitas, jika variance berbeda maka terjadi Heterokedastisitas. Pada penelitian ini untuk mengetahui terjadi tidaknya Heterokedastisitas digunakan scatterplot. Jika pola scatterplot menyebar acak di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Regression Studentized Residual, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, maka digunakan Uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Nilai DW < -2 = terjadi autokorelasi positif
- 2) Nilai DW berada diantara -2 atau +2 = Tidak terjadi autokorelasi

3) Nilai DW >-2 = terjadi autokorelasi negative (Maulidi, 2016)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel bebas atau lebih dan 1 variabel terikat. Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yaitu ;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Kemiskinan
α	= konstanta
$\beta_1 - \beta_2$	= koefisien regresi masing – masing
Variabel X1	= Jumlah Penduduk
Variabel X2	= Indeks Pembangunan Manusia
e	= Error

H. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Detereminasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Apabila nilai R^2 adalah 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing – masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap

variabel dependen (pengujian parsial). Untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari hipotesis berikut: $H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$ tidak berpengaruh, $H_1 : \beta_1 > 0 \rightarrow$ berpengaruh positif, $H_1 : \beta_1 < 0 \rightarrow$ berpengaruh negatif. Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan), sedangkan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak signifikan). Uji T digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak dimana tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan level of significance 5 persen, dimana kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima yang artinya seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak yang berarti seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan yang ditetapkan.

BAB IV

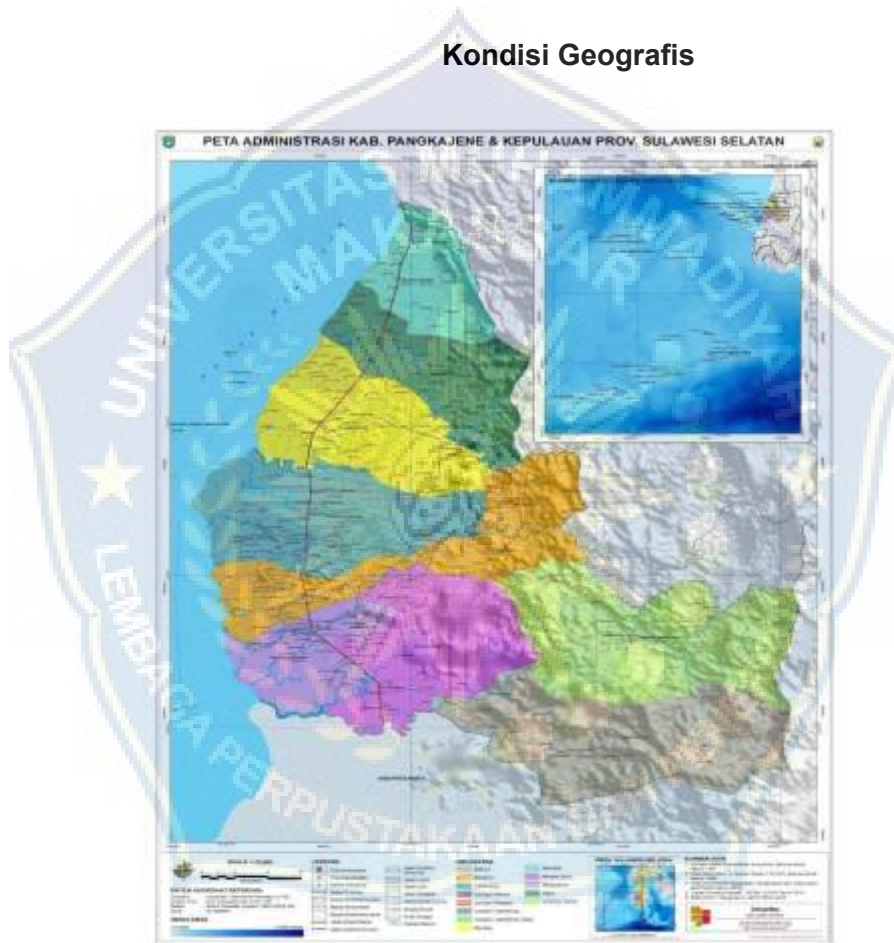
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

1. Kondisi Geografis

Gambar 4.1

Kondisi Geografis



Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan biasa disingkat Pangkep adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibukotanya adalah Pangkajene. Kabupaten ini memiliki luas Wilayah 12.362, 73 Km² dengan luas wilayah daratan 898,29 km².

Berdasarkan letak astronomi kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada 11.00° bujur timur, dan 040.40° – 080.00° lintang selatan.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Secara Administratif luas wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 112,290 Km² untuk wilayah laut seluas 11.464,44 Km², dengan daratan seluas 898,29 Km², dan panjang garis pantai di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu 250 Km, yang membentang dari barat ke timur. Di mana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari 13 kecamatan, di mana 9 kecamatan terletak di wilayah daratan, dan 4 kecamatan terletak di wilayah kepulauan. Wilayah kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sendiri ada 115 buah pulau,

Batas administrasi, dan batas fisik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa dan Madura, Pulau Nusa Tenggara, dan Pulau Bali.

2. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan unsur utama dalam pembentukan suatu wilayah pemerintahan. Kondisi dan perkembangan penduduk berperan penting dalam perencanaan pembangunan.

Penduduk merupakan modal dasar keberhasilan suatu wilayah. Besaran, komposisi, dan distribusi penduduk akan mempengaruhi

struktur ruang dan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Seluruh aspek pembangunan memiliki korelasi dan interaksi dengan kondisi kependudukan yang ada, sehingga informasi tentang demografi memiliki posisi strategis dalam penentuan kebijakan.

Berdasarkan angka proyeksi Badan Pusat Statistik, perkembangan penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2022 dengan jumlah 351.426 jiwa. Dimana penduduk paling banyak berada di Kecamatan Labakkang (52.884 jiwa) dan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Tondong Tallasa (10.305 jiwa). Kecamatan dengan penduduk terpadat adalah Kecamatan Pangkajene yaitu 1.027 per km². Angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96,10%, yang berarti bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Gambaran tentang perkembangan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel Kemiskinan sebagai variabel dependen sedangkan Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia sebagai variabel independen.

a. Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Jumlah Penduduk adalah Jumlah penduduk dalam pembangunan suatu daerah merupakan permasalahan mendasar. Oleh karena itu, pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat

mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan. Ada tujuh konsekuensi negatif dari pertumbuhan penduduk, yaitu dampak-dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pendidikan, kesehatan, ketersediaan pangan, lingkungan hidup serta imigrasi internasional.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Dalam%)
1	2012	3.8
2	2013	3.8
3	2014	3.8
4	2015	3.8
5	2016	3.8
6	2017	3.79
7	2018	3.79
8	2019	3.79
9	2020	3.81
10	2021	3.81
11	2022	3.81

Sumber : Data BPS 2023

Jumlah penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak terjadi di tahun 2022 3,81% atau sebesar 351.426 jiwa. Penduduk adalah orang yang menjadi dirinya sendiri, anggota masyarakat dan warga negara, anggota keluarga yang menempati suatu wilayah dalam waktu tertentu.

b. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Indeks Pembangunan Manusia digunakan untuk mengetahui kualitas manusia atau penduduk suatu wilayah atau daerah. Untuk melihat kualitas manusianya, dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, serta kemampuan daya beli masyarakatnya yang tinggi. IPM adalah indikator yang sangat penting karena apabila kualitas manusia itu tinggi maka produktivitas dan pendapatan disuatu daerah akan meningkat serta dapat mengurangi kemiskinan. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam 11 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan dan dapat kita lihat pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2
Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

No	Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (Dalam %)
1	2012	64.30
2	2013	65.24
3	2014	66.16
4	2015	66.65
5	2016	66.86
6	2017	67.25
7	2018	67.71
8	2019	68.29
9	2020	68.72
10	2021	69.21
11	2022	69.79

Sumber : Data BPS 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan Indeks Pembangunan Manusia dalam kurun waktu 2012-2022 yang dapat kita lihat dari

berbagai aspek pendukung dari IPM itu sendiri mengalami peningkatan dalam beberapa periode tertentu

c. Perkembangan Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Permasalahan Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tergolong sangat tinggi. Berbagai pemimpin beserta kebijakan-kebijakan yang berbeda untuk mengurangi kemiskinan telah dilakukan tetapi tetap saja masalah kemiskinan tidak dapat diselesaikan hingga ke akar-akarnya. Akan tetapi, setiap tahun angka kemiskinan mengalami peningkatan. Banyak yang menjadi faktor terjadinya kemiskinan termasuk jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia. Perkembangan kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam 11 tahun terakhir masih berfluktuasi dan dapat kita lihat pada Tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Persentase Kemiskinan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

No	Tahun	Kemiskinan (Dalam %)
1	2012	16.63
2	2013	17.75
3	2014	16.38
4	2015	16.7
5	2016	16.22
6	2017	16.22
7	2018	15.1
8	2019	14.06
9	2020	13.96
10	2021	14.28
11	2022	13.92

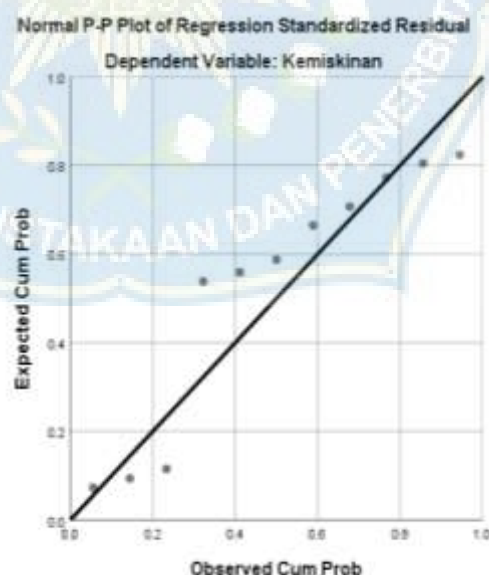
Sumber : Data BPS 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 persentase penduduk miskin di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sampai saat ini masih berada di angka yang sangat tinggi yakni 13,92% di tahun 2022. Persentase penduduk miskin tertinggi berada pada tahun 2013 dengan nilai 17.75% , kemudian persentase penduduk miskin terendah berada pada tahun 2022 yakni sebesar 13,92%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 pada uji normalitas diatas garis tersebut mengikuti garis normalnya maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (variance inflation faktor).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolenieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$ terjadi masalah pada multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.180	.183		389.124	.000		
	Jumlah Penduduk	-1.999	.014	-.449	-138.584	.000	1.000	1.000
	IPM	-.714	.003	-.889	-274.465	.000	1.000	1.000

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas pada nilai tolerance di variabel jumlah penduduk (X1) sebesar 1.000, dan Variabel Indeks Pembangunan Manusia 1.000, di bawah $>$ dari 10 dan Nilai dari VIF pada variabel pada jumlah penduduk atau X1 sebesar 1.000, dan variabel Indeks Pembangunan Manusia sebesar

1.000, diatas < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala uji multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 Hasil uji heterokedastisitas digunakan dengan melihat pola gambar scatterplot hasil output dari SPSS. Dengan syarat jika titik titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, Titik titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja, penyebaran titik titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar

kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola maka model regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.01380	.933

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil uji autokorelasi pada model Durbin-Watson 0.933, pada tabel Durbin Watson (DW), $\alpha=5\%$ $n = 11$, Nilai DL = 3.242, Nilai DU = 1.604 dan Nilai 4-DU = 2.396 jadi kesimpulannya nilai $1.604 < 0.758 < 2.396$ ($DU < D < 4-DU$).

$$D = .933$$

$$dL = 0.758$$

$$dU = 1.604$$

$$4-dL = 3.242$$

$$4-dU = 2.396$$

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari suatu variabel independen X . Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X_1, X_2 .

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini dilakukan karena penelitian akan berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen dalam hal ini, Jumlah Penduduk, dan Indeks Pembangunan Manusia dependen dalam hal ini kemiskinan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang membantu dalam pengujian-pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan (bersama-sama).

Tabel 4.6
Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.180	.183		389.124	.000		
	Jumlah Penduduk	-1.999	.014	-.449	-138.584	.000	1.000	1.000
	IPM	-.714	.003	-.889	-274.465	.000	1.000	1.000

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil analisis linear berganda bahwa nilai konstanta (a) 71.180, Nilai beta jumlah penduduk (b_1) -1.999, dan nilai

beta Indeks Pembangunan Manusia (b_2) -0.714 , Maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini antara lain :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = (71.180) + 1.999 + .714 + .163$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta Kemiskinan (Y) adalah 71.180 yang menyatakan jika variabel X_1 , dan X_2 sama dengan nol yaitu variabel jumlah penduduk, dan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 71.180
- b. Koefisien regresi jumlah penduduk (X_1) adalah -1.999 bahwa jumlah penduduk memiliki arti nilai negatif dan signifikan artinya semakin tinggi jumlah penduduk maka jumlah kemiskinan akan bertambah.
- c. Koefisien regresi Indeks Pembangunan Manusia (X_2) adalah $.714$ bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki arti negatif dan signifikan Artinya apabila IPM naik sebesar 1% maka Angka Kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar $.714$.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini koefisien determinasi di cari untuk mengetahui seberapa besar perubahan dari Angka kemiskinan yang dapat dijelaskan oleh perubahan Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia secara bersama-sama (simultan). Nilai koefisien determinasi sebesar 1 menunjukkan bahwa variabel

independen yang digunakan 100% tepat (sempurna) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS maka dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang akan di paparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji R-Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.01380	.933
a. Predictors: (Constant), IPM, X1					
b. Dependent Variable: Kemiskinan					

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang kita tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan, dll

Tabel 4.8
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.180	.183		389.124	.000
	Jumlah Penduduk	-1.999	.014	-.449	-138.584	.000
	IPM	-.714	.003	-.889	-274.465	.000

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan hasil output SPSS Tabel 4.8, Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah Penduduk (X^1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan (Y) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($138.584 > 1.859$).
2. Indeks Pembangunan Manusia (X^2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan (Y) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($274.465 > 1.859$).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) ini dilakukan untuk menguji apakah Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia secara simultan berpengaruh secara bersama-sama. Menurut Ghozali (2011) jika nilai sig. $< 0,05$ maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Kemudian menurut V Wiratna Sujarweni (2014) jika nilai F hitung $> F$ tabel maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil Uji F menggunakan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.132	2	9.066	47606.906	.000 ^b
	Residual	.002	8	.000		
	Total	18.133	10			

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.9 Uji simultan atau uji F maka dapat dilihat tabel ANOVA diatas diketahui nilai signifikan (sig) $0,00 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan (Y).

Berdasarkan pengambilan keputusan melalui F tabel, diketahui nilai f hitung adalah sebesar 47606.906, F tabel variabel x yaitu 4.62 (n-k-1). F tabel variabel x yaitu $47606.906 < 4.62$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan (Y)

C. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa jumlah penduduk berpengaruh Negatif dan signifikan secara parsial terhadap kemiskinan. Hal ini terbukti bahwa nilai t -138.584 lebih kecil dari t tabel = 1,833 (-138.584 < 1,833) dengan tingkat menggubakan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Artinya, jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, sehingga dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kabupaten pangkajene dan Kepulauan selama 11 tahun terakhir mempunyai pengaruh terhadap kemiskinan namun, berhubungan

negatif dan signifikan artinya jika jumlah penduduk meningkat maka kemiskinan menurun, begitupun sebaliknya, jika jumlah penduduk menurun maka kemiskinan meningkat.

Disisi lain, Pertumbuhan penduduk yang tinggi juga akan menyebabkan kebutuhan konsumsi lebih banyak daripada kebutuhan untuk investasi. Sumber Daya yang ada hanya dialokasikan lebih banyak ke pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi daripada disumbangkan untuk meningkatkan kapital kepada setiap tenaga kerja. Yang mana ini akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja lambat di masing-masing lapangan usaha dan akan meningkatkan pengangguran. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menyebabkan rasio ketergantungan juga tinggi, yang akan mengurangi tingkat tabungan masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang tinggi juga akan mengakibatkan pertumbuhan angkatan kerja yang tinggi, dimana angkatan kerja ini tidak dapat seluruhnya terserap di dunia kerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafi Aulia dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Banda Aceh” dimana dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap jumlah kemiskinan di Kota Banda Aceh.

2. Pengaruh Indeks Pembangunan terhadap kemiskinan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa indeks pembangunan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini terbukti bahwa untuk nilai t hitung -274.465 lebih besar t tabel $= 1,833$ ($- 274.465 < 1,833$) dengan tingkat signifikan dengan menggunakan $< 0,05$ ($0,000 <$

0,05). Koefisien pengaruh bertanda negatif disebabkan karena semakin rendah tingkat indeks pembangunan manusia akan mengakibatkan tingginya kemiskinan. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Artinya apabila Indeks Pembangunan Manusia meningkat maka jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan juga akan menurun. IPM berpengaruh negatif terhadap angka kemiskinan karena indeks pembangunan manusia merupakan salah satu hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. Kemiskinan juga memiliki tolak ukur bukan hanya pendapatan yang rendah, akan tetapi tingkat kesehatan, pendidikan serta perlakuan adil yang ada dimata hukum dan sebagainya. Jika ditarik kesimpulan maka naik turunnya angka kemiskinan akan sangat berkaitan dengan naik turunnya angka indeks pembangunan manusia.

Jika garis kemiskinan semakin meningkat dan manusia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka maka akan tercipta lingkaran setan dimana akan terlihat dari rendahnya pendapatan nyata sehingga akan mengakibatkan permintaan menjadi rendah dan investasi juga rendah dan dapat mengurangi produktivitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lily Leonita dan Rini Kurnia Sari (2019) Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Indonesia dengan hasil penelitian IPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka dapat disimpulkan :

1. Jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih lebih besar dari t tabel ($-138.584 < 1.859$).
2. IPM berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($-274.465 < 1.859$).

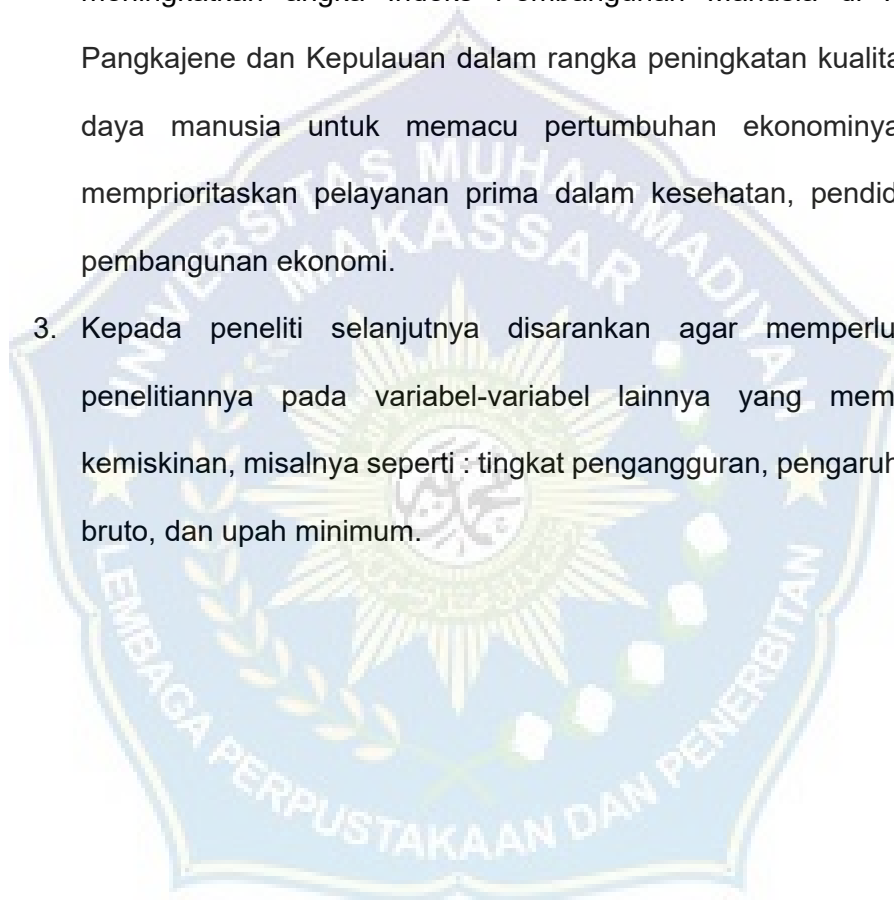
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam hal ini Bupati Pangkajene dan Kepulauan diharapkan agar lebih mewujudkan jalur strategi pembangunan terutama untuk masyarakat miskin agar pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi jumlah penduduk miskin sebesar-besarnya dengan penyempurnaan sistem perlindungan sosial dan melakukan pemberdayaan masyarakat untuk lapangan pekerjaan

agar pertumbuhan ekonomi bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dengan menekankan investasi pada pekerja.

2. Kepada dinas terkait di pemerintahan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan agar memfasilitasi infrastruktur pendidikan, kesehatan serta pada bidang ekonomi, sehingga dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan angka Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk memacu pertumbuhannya dengan memprioritaskan pelayanan prima dalam kesehatan, pendidikan, dan pembangunan ekonomi.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi kemiskinan, misalnya seperti : tingkat pengangguran, pengaruh domestik bruto, dan upah minimum.



DAFTAR PUSTAKA

- Annur, R. A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013*. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 409–426.
- Arsyad, L. (2001). *Peramalan Bisnis, Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Pembangunan. Edisi Keempat*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Ayu, D. S. (2018). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur*. Universitas Islam Indonesia. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/9528/JURNAL_Dita_Sekar_Ayu.pdf?sequence=2&isAllowed=y
- Azizah, E. W., Sudarti, S., & Kusuma, H. (2018). *Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 167–180.
- BPS. (2023). *Tingkat Kemiskinan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2020-2022*. Badan Pusat Statistik Kab. Pangkep. <https://pangkepkab.bps.go.id/indicator/23/50/1/indikator-kemiskinan-kabupaten-pangkajene-dan-kepulauan.html>
- Edna Safitri, S., Triwahyuningtyas, N., & Sugianto, S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten*. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 259–274. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.30>
- Hilmi, Marumu, M. N. H. D., Ramlawati, & Peuru, C. D. (2022). *Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli*. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 20–27.
- Maipita, I. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. 259.
- Santoso, D. (2018). *Penduduk miskin transient: masalah kemiskinan yang terabaikan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Septiadi, D., & Nursan, M. (2020). *Pengentasan Kemiskinan Indonesia: Analisis Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Pertanian*. *Jurnal Hexagro*, 4(1). <https://doi.org/10.36423/hexagro.v4i1.371>
- Statistik, B. P. (2023). *Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan (Persen) (Persen), 2019-2022*. Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. <https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/440/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan-persen.html>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sukmaraga, P., & Hayati, B. (2011). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.

SULSEL, B. (2023a). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2019-2022*. Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. <https://sulsel.bps.go.id/indicator/26/302/1/indeks-pembangunan-manusia-ipm-.html>

SULSEL, B. (2023b). *Jumlah penduduk sulsel*. Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. <https://sulsel.bps.go.id/indicator/12/83/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI*, edisi 9, jilid 1. Erlangga.

Untoro, J., & Indonesia, T. G. (2010). *Buku Pintar Pelajaran SMA*. Jakarta: Wahyumedia.



LAMPIRAN



Lampiran 1

Data Penelitian

1. Data Penelitian

a) Data Jumlah Penduduk

Tahun	Jumlah Penduduk
2012	3.8
2013	3.8
2014	3.8
2015	3.8
2016	3.8
2017	3.79
2018	3.79
2019	3.79
2020	3.81
2021	3.81
2022	3.81

b) Data Indeks Pembangunan Manusia

Tahun	IPM
2012	64.3
2013	65.24
2014	66.16
2015	66.65
2016	66.86
2017	67.25
2018	67.71
2019	68.29
2020	68.72
2021	69.21
2022	69.79

c) Data Kemiskinan

Tahun	Kemiskinan
2012	16.63
2013	17.75
2014	16.38
2015	16.7
2016	16.22
2017	16.22
2018	15.1
2019	14.06
2020	13.96
2021	14.28
2022	13.92

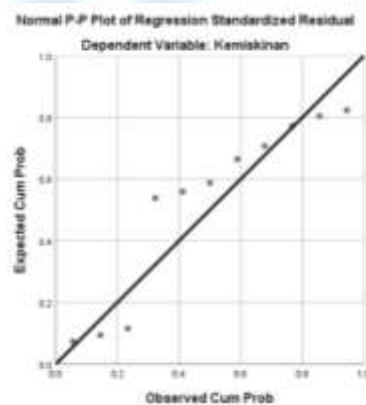
2. Hasil Olah Data SPSS

a) Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	71.180	.163		389.124	.000
	X1	-1.999	.014	-.449	-138.584	.000
	X2	-.714	.003	-.889	-274.465	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b) Uji Normalitas



c) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.180	.183		389.124	.000		
	X1	-1.999	.014	-.449	-138.594	.000	1.000	1.000
	IPM	-.714	.003	-.889	-274.465	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

d) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.01380	.933

a. Predictors: (Constant), IPM, X1
b. Dependent Variable: Kemiskinan

e) R-Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.01380	.933

a. Predictors: (Constant), IPM, X1
b. Dependent Variable: Kemiskinan

f) Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	1.88562	2.91000	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43076	1.43076	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.41492	1.89458	2.36462	2.98795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39662	1.39662	1.85986	2.30000	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38305	1.38305	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.36343	1.79586	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.34503	1.76131	2.14479	2.62448	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.34081	1.75306	2.13145	2.60248	2.94671	3.73263
16	0.69013	1.33676	1.33676	1.74588	2.11991	2.58348	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.33039	1.73406	2.10092	2.55236	2.87944	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86393	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.85034	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83730	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.82476	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.81273	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.31784	1.71086	2.06390	2.49216	2.79994	3.46676

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	71.180	.183		389.124	.000
	X1	-1.999	.014	-.449	-138.584	.000
	IPM	-.714	.003	-.889	-274.465	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

g) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.132	2	9.066	47606.906	.000 ^b
	Residual	.002	8	.000		
	Total	18.133	10			

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), IPM, X1

Lampiran 2

Persuratan

a) Surat Izin Penelitian Fakultas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 07/05/A.2-II/1/45/2024 Makassar, 5 Januari 2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muh. Khaerul Ikhsan. K

Stambuk : 105711102320

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arstp

b) Surat Izin Penelitian Fakultas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065500 Makassar 90221 e-mail: dp3m@penismuhac.id

Nomor : 3239/05/C.4-VIII/I/1445/2024

08 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

26 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 07/05/A.2-II/I/45/2024 tanggal 8 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MUH. KHAERUL IKHSAN. K

No. Stambuk : 10571 1102320

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

c) Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 749/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Pangkep
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3239/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 08 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUH. KHAERUL IKHSAN. K
Nomor Pokok : 105711102320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Januari s/d 10 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

- d) Surat balasan izin penelitian Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

Nomor : B-027/BPS/7309/KA.110/2024
Lampiran :-
Perihal : Penyampaian Data

Pangkajene, 05 Februari 2024

Kepada yang terhormat :
Ketua LP3M UNISMUH Makassar
Di

Tempat

Berikut kami kirimkan data yang diminta oleh Saudara Muh. Khaerul Ikhsan K dalam rangka menyusun SKRIPSI yang berjudul " Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ":

(Data Telah dikirim dalam bentuk softfile)

Demikian untuk dijadikan bahan selanjutnya.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

tr. Arifin

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian

a) Dokumentasi Penelitian di Badan Pusat Statistik



Lampiran 4

Hasil Turnitin



Submission date: 10-May-2024 08:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375573623

File name: BAB_I_SKRIPSI_MUH_KHAERUL_IKHSAN_K.docx (106.05K)

Word count: 989

Character count: 6484

Muh. Khaerul Ikhsan. K 105711102320 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.bps.go.id Internet Source	9%
2	pustakaonline.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On





Muh. Khaerul Ikhsan. K
105711102320 BAB II
by Tahap Tutup

Submission date: 10-May-2024 08:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375574051

File name: BAB_II_SKRIPSI_MUH_KHAERUL_IKHSAN_K.docx (35.8K)

Word count: 2674

Character count: 17705

Muh. Khaerul Ikhsan. K 105711102320 BAB II

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	6%
2	ojs.unimal.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1%
7	Samud Samud. "Peranan Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 2018 Publication	<1%

8	id.123dok.com Internet Source	<1%
9	123dok.com Internet Source	<1%
10	andarurahutomo.blogspot.com Internet Source	<1%
11	www.scribd.com Internet Source	<1%
12	www.slideshare.net Internet Source	<1%
13	id.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off





Muh. Khaerul Ikhsan. K
105711102320 BAB III
by Tahap Tutup

Submission date: 10-May-2024 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375574504

File name: BAB_III_SKRIPSI_MUH_KHAERUL_IKHSAN_K.docx (22.58K)

Word count: 1257

Character count: 8025

Muh. Khaerul Ikhsan. K 105711102320 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.literasisains.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	2%
3	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	2%
4	ejournal.unaja.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%





Muh. Khaerul Ikhsan. K
105711102320 BAB IV
by Tahap Tutup

Submission date: 10-May-2024 08:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375575364

File name: BAB_IV_SKRIPSI_MUH_KHAERUL_IKHSAN_K.docx (814.74K)

Word count: 2581

Character count: 15916

Muh. Khaerul Ikhsan. K 105711102320 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.itscience.org Internet Source	1%
4	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1%
5	vdocuments.mx Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	1%
8	Submitted to National Economics University Student Paper	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%



Muh. Khaerul Ikhsan. K
105711102320 BAB V
by Tahap Tutup

Submission date: 10-May-2024 08:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375575934

File name: BAB_V_SKRIPSI_MUH_KHAERUL_IKHSAN_K.docx (19.44K)

Word count: 404

Character count: 2563

Muh. Khaerul Ikhsan. K 105711102320 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.ejournal.utp.ac.id Internet Source	5%
----------	---	-----------

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



MUH. KHAERUL IKHSAN. K, Panggilan Khaerul atau Iccang lahir di Segeri pada tanggal 16 Januari 2003 dari pasangan suami istri Bapak H. Kamaruddin, S. Sos dan Ibu Hj. Sitti Nurhayati, S.Pd, Peneliti adalah anak ketiga dan anak bungsu. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Minasaupa Blok A6/15B Karunrung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 8 TIMPORONGAN lulus tahun 2014, MTS DDI SEGERI lulus tahun 2017, MAN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.